

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut (Philip M. Hauser dan Duddley Duncan, 1959) Demografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena kelahiran, kematian, migrasi dan mobilitas sosial (perubahan status).

Penduduk merupakan objek dan sekaligus sebagai subjek dalam pembangunan Nasional. Kebijakan di bidang kependudukan bukan saja hanya menyangkut jumlah dan kepadatan penduduk, arus imigrasi, kelahiran serta kematian tetapi juga kebijakan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk yang tinggi serta mengarahkan mobilitas dan sebaran penduduk yang lebih merata, terutama di daerah yang jarang penduduknya. Dengan memperhatikan daya dukung alam serta lingkungan. Dinamika penduduk yang diinginkan akan menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi dengan segala akibatnya. Peningkatan jumlah penduduk yang besar akan mempengaruhi sarana dan prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, kesempatan kerja dan sebagainya.

Sumatera Utara adalah provinsi keempat dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Sumatera Utara sebesar 12.982.204 jiwa sedangkan pada tahun 2015 jumlah penduduk Sumatera Utara sebesar 13.937.797 dengan pertumbuhan penduduk selama kurun 5 tahun terakhir yaitu tahun 2010-2015 sebesar 1,41 persen per tahun. Terlihat bahwa pertumbuhan penduduk Sumatera Utara tergolong tinggi. Untuk itu perlu diadakannya suatu kebijakan dalam pengendalian pertumbuhan penduduk Sumatera Utara yang dapat dilihat dari faktor-faktor demografi seperti kelahiran, kematian dan migrasi (Statistik 2006).

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus-menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah kelahiran, tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Sementara itu migrasi juga berperan menambah jumlah penduduk bagi pendatang (imigran) dan mengurangi jumlah penduduk bagi emigran.

Banyaknya jumlah penduduk suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor demografi seperti kelahiran, kematian, migrasi masuk, migrasi keluar dan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor inilah yang menentukan tingkat pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk dan persebaran penduduk di suatu negara.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nasrullah, 2013) tentang pengaruh migrasi dan faktor sosial ekonomi demografi terhadap kelahiran di DKI Jakarta, diperoleh bahwa ditemukan adanya pengaruh signifikan faktor-faktor sosial ekonomi demografi terhadap fertilitas. Analisis yang dilakukan dengan metode Regresi Logistik Multinomial.

Analisis Regresi Berganda sangat baik untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana dari hasil analisis tersebut dapat ditemukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Vita Khairani, 2014) tentang analisis faktor-faktor demografi terhadap pertumbuhan penduduk kota medan, diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 0,0662 + 0,0001X_1 - 0,0008X_2 + 0,0008X_3 - 0,001X_4$ dengan koefisien determinasi (R) sebesar 0,89 menunjukkan bahwa 89 persen pertumbuhan penduduk kota medan dipengaruhi oleh keempat faktor-faktor demografi yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), migrasi masuk dan migrasi keluar sedangkan 11 persennya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Dalam penelitian ini digunakan aplikasi *E-views* dalam memproses hasil perhitungan data tersebut. *Eviews* adalah suatu aplikasi berbasis windows statistik yang biasa digunakan dalam bidang studi ekonomi, statistik, keuangan dll yang fungsinya untuk menganalisis data dan evaluasinya, analisis finansial, peramalan ekonomi makro, simulasi, analisis biaya dll. *E views* yang digunakan adalah versi 7.2.

Berdasarkan uraian diatas penulisan tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Sumatera Utara Tahun 2015"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menentukan koefisien-koefisien regresi linear berganda pada pemodelan pertumbuhan penduduk Sumatera Utara Tahun 2015?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi tersebut terhadap pertumbuhan penduduk Sumatera Utara Tahun 2015?
3. Bagaimana korelasi antara pertumbuhan penduduk (variabel terikat) dengan faktor-faktor demografi (variabel bebas)?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan rincian sebagai berikut:

1. Diasumsikan bahwa faktor-faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Sumatera Utara adalah kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar dan angka harapan hidup.
2. Data yang digunakan adalah data penduduk Sumatera Utara tahun 2015 yang diperoleh dari BPS Provinsi Sumatera Utara.
3. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh model regresi linear berganda pada pertumbuhan penduduk Sumatera Utara tahun 2015.
2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor demografi tersebut terhadap pertumbuhan penduduk Sumatera Utara Tahun 2015
3. Mengetahui korelasi antara pertumbuhan penduduk (variabel terikat) dengan faktor-faktor demografi (variabel bebas).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui Model Regresi Linear Berganda pada Pertumbuhan Penduduk Sumatera Utara Tahun 2015 serta korelasi diantara setiap variabel nya.
2. Mengetahui faktor manakah yang paling dominan terhadap permasalahan jumlah penduduk.